

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Muhammad Husain Alwi
NIM : 3401409037
Program studi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



SMA Islam Sudirman Ambarawa,

Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apapun. Laporan ini disusun sebagai kelengkapan tugas kegiatan PPL. Melalui kegiatan PPL diharapkan penulis dapat memperoleh kesadaran profesional keguruan, peningkatan pedagogik, kepribadian dan sosial atau kependidikan yang lebih mendalam. Laporan ini terwujud berkat dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Riyanto BA, selaku Kepala SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL 2 di SMA Islam Sudirman Ambarawa.
2. Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si selaku dosen koordinator yang telah memberikan pengarahan selama kegiatan.
3. Nurul Fatimah, S.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan selama kegiatan.
4. Drs. Joko Pujiyanto selaku guru pamong yang senantiasa memberikan bimbingan.
5. Staf kependidikan dan karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
6. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan semangat dan bantuan sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik agar sebagai bahan untuk mengembangkan laporan agar lebih sempurna.

Ambarawa, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar isi.....	iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian.....	4
B. Dasar.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Fungsi	5
E. Sasaran.....	5

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan	9
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	11
B. Saran	11

REFLEKSI DIRI.....	12
---------------------------	-----------

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah sarana dalam meningkatkan keberhasilan sebuah bangsa. Sebagaimana dituangkan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1983 yaitu “ meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesehatan seluruh rakyat Indonesia yang adil dan merata serta meletakkan dasar yang semakin kokoh untuk membangun berikutnya ” .

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu program dalam rangka memberikan pelatihan bagi calon pendidik agar belajar dalam menerapkan ilmu yang telah didapat dalam pembelajaran secara akademik di universitas. Agar dapat terciptanya seorang pendidik yang professional dan cakap, karena kita tahu bahwa perkembangan teknologi yang begitu pesat mempengaruhi kepribadian dan pola hidup seseorang di tengah modernisasi.

Praktek PPL ini diharap kita mampu dalam melihat situasi dan kondisi dilapangan, terutama dunia pendidikan yang semakin lama semakin berkembang dengan diadakanya kurikulum baru yang setiap beberapa tahun juga berganti. Selain hal tersebut praktek lapangan sangat diperlukan dalam rangka pengembangan diri, bukan hanya sebagai calon pendidik yang duduk dan mempelajari teori tapi membuktikan dan mempraktekkan apa yang sudah kita pelajari dan kita dapat. Agar kita dapat belajar, merekam , memahami sebagaimana seorang pendidik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia

B. Tujuan PPL 2

Praktek Pengalaman Lapangan 2 diberikan kepada mahasiswa program pendidikan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada calon pendidik meliputi tugas belajar mengajar di dalam kelas (teaching) maupun tugas non kependidikan lainnya (non teaching). Tujuan PPL dapat dibagi menjadi dua yang tujuan umum dan tujuan khusus.

a. Tujuan Umum

PPL bertujuan sebagai pembekalan lapangan sebelum menjadi seorang Pendidik sehingga kita dapat merasakan secara langsung pengalaman dilapangan. Sehingga kita dapat menjadi seorang pendidik yang profesional yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesi serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan kependidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Tujuan Khusus

Agar kita dapat menerapkan kemampuan kependidikan yang kita miliki secara terintegrasi. Serta cermat dalam mengamati lingkungan fisik dan akademis tempat dimana kita mengajar. Sehingga kita dapat sebuah pengalaman baru yang dapat kita gunakan nanti ketika kita menjadi seorang pendidik.

C. Manfaat PPL 2

PPL 2 yang dilaksanakan di sekolah bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL 2 itu sendiri. PPL 2 dapat digunakan sebagai bekal agar mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik kelak. Selama kelas dipegang oleh mahasiswa PPL 2, Guru pamong memberikan kebebasan dalam memberikan proses pembelajaran. Pemantauan hanya dilakukan untuk melihat bagaimana penguasaan kelas guru praktikan. Hasil pemantauan kemudian

disampaikan setelah praktik didalam kelas, sehingga dengan demikian mempererat hubungan antara mahasiswa calon guru dengan Guru Pamong.

Melalui PPL 2, mahasiswa sebagai calon guru dapat berhubungan langsung dengan lingkungan sekolah dalam kedudukannya sebagai seorang guru. Kegiatan-kegiatan di sekolah sebagai tempat latihan akan memberikan gambaran dan pengalaman yang berharga dalam menghadapi lingkungan sekolah dimana kelak akan ditempatkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik pengalaman lapangan merupakan pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas :

A. Undang-undang

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional(Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen(Lembaran Negara Nomor 4586).

B. Peraturan Pemerintah

- a. PP No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. PP No. 38 tahun 1992 tentang tenaga kependidikan
- c. PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan
- d. PP.No. 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan

C. Menteri Pendidikan

- a. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang.
- b. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.

D. Rektor Universitas Negeri Semarang

- a. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 46/O/2001 tentang jurusan dan Progra studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi di Lingkungan fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09 tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- c. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 162/O/2004 tentang Penyalenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
- d. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penialian Hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap antara lain:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar secara langsung di kelas yang ditunjuk untuk diajar pada sekolah latihan. Praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang

bersifat korikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

D. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Islam Sudirman Ambarawa dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 s.d. 18 Oktober 2012 dengan perincian:

- Tanggal 4 Agustus s.d 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I
- Tanggal 27 Agustus s.d 18 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No 2A, Ambarawa, Kabupaten Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Mengenal tempat sekolah latihan sangat berperan dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, maka dari itu perlu diadakan pengenalan lapangan dalam hal ini SMA Islam Sudirman Ambarawa. Pada PPL ini mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya. Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yaitu bagaimana berinteraksi dengan sekolah dalam hal ini baik kepada guru, staff karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar (PBM)

Setelah melaksanakan observasi lapangan, mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam PBM. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas ataupun di lapangan, diharapkan praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan referensi pada praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat perangkat pembelajaran meliputi program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, jurnal mengajar, pemetaan dan khususnya membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimaksudkan agar praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

3. Praktik Belajar Mengajar (PBM)

Dalam pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di lapangan dengan bantuan dari guru pamong. Mahasiswa praktikan dibebaskan menggunakan model pembelajaran sendiri. Maka dari itu rencana pelaksanaan pembelajaran harus dibuat dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL II meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun perangkat pembelajaran (program semester, program tahunan, kriteria ketuntasan minimal, pemetaan, jurnal mengajar, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran)
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri.

E. Proses Bimbingan

Dalam hal ini, praktikan diberi tanggung jawab oleh guru pamong untuk mengampu dua kelas yaitu XI IPS 3 dan XI IPS 4 . Pembimbingan dari pertama mulai praktik mengajar sampai selesai kegiatan PPL II jadi untuk proses bimbingan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Sebelum mengajar, praktikan berkonsultasi tentang rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan pada guru pamong. Guru pamong selalu mengikuti proses belajar mengajar di kelas dan memberi penilaian pada mahasiswa PPL. Setelah pembelajaran selesai, guru pamong memberikan masukan berupa kritik dan saran agar pengajaran berikutnya menjadi lebih baik.

Proses bimbingan juga dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen pembimbing melakukan bimbingan sekaligus penilaian dengan beberapa kali mengobservasi praktikan ketika mengajar. Setelah dosen pembimbing melakukan observasi praktikan melakukan konsultasi terhadap semua kendala yang dialami, dosen pembimbing memberikan beberapa pilihan alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan tentu terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa faktor pendukung dan penghambatnya :

1. Faktor pendukung :

- SMA Islam Sudirman Ambarawa menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan dengan sabar sangat membantu praktikan di sekolah latihan.
- Semua guru di SMA Islam Sudirman Ambarawa sangat terbuka, sehingga praktikan memperoleh wawasan yang luas.
- Siswa siswi mengikuti KBM dengan motivasi tinggi dan penuh antusias sehingga memudahkan guru dalam melakukan pembelajaran
- Fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran sudah disediakan oleh sekolah, sehingga dapat membantu praktikan untuk menerapkan media pembelajaran.

2. Faktor Penghambat :

- Semangat yang kurang dari peserta didik dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas.
- Peserta didik sering sekali mengganggu temanya ketika KBM berlangsung.
- Untuk sosiologi hanya dikasih waktu 3jam selama satu minggu untuk efektifnya 4 jam.
- Pada waktu 1 jam terbentur dengan selesai waktu upacara atau istirahat sehingga banyak waktu yang terpotong.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata terkait aktivitas pembelajaran sosiologi yang terjadi di sekolah baik kendala, maupun kelebihan dan kekurangan yang ada. Praktek Pengalaman Lapangan di SMA Islam Sudirman Ambarawa telah berjalan dengan baik. Kerjasama antar guru pamong, dosen pembimbing, praktikan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga terjalin dengan baik.

B. Saran

Saran yang dapat praktikan rekomendasikan atas pelaksanaan PPL II di SMA Islam Sudirman Ambarawa, yaitu :

1. Untuk praktikan diharapkan dapat memanfaatkan secara teoritis dan praktis kegiatan PPL sebagai sarana belajar dan latihan sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat yang sesungguhnya guna menjadi tenaga pendidik yang profesional yang memiliki empat keahlian meliputi keahlian pedagogik, profesional, sosial, dan personal.
2. SMA Islam Sudirman Ambarawa diharapkan dapat meningkatkan kualitas akademis maupun non akademis, meliputi kualitas tenaga pendidiknya khususnya dalam pembelajaran sosiologi, serta dapat meningkatkan sarana prasarana atau fasilitas sekolah sebagai upaya untuk memperlancar proses pembelajaran. Selain itu diharapkan SMA Islam Sudirman Ambarawa dapat menerima mahasiswa praktikan lagi sebagai upaya mempersiapkan tenaga pendidik yang berkualitas sesuai tuntutan kebutuhan demi mencapai rumusan tujuan nasional bangsa Indonesia.

REFLEKSI DIRI

Sebagai seorang calon guru atau guru praktikan harus memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Oleh karena itu seorang praktikan harus memiliki kecakapan dalam menguasai kelas sebagai mana menjadi seorang guru yang memimpin kegiatan KBM di dalam kelas seorang guru harus memiliki kecakapan dalam menguasai kelas dan menjalankan kewajiban seorang guru sebagai seorang pendidik. Sehingga penting sekali diadakanya PPL di sekolahan agar dapat melatih kecakapan secara lapangan.

Mata pelajaran sosiologi biasanya diajar oleh seorang guru yang bukan dari pendidikan sosiologi sehingga sosiologi terkesan sebagai mata pelajaran yang hanya hafalan semata tidak aplikatif dan terlihat secara langsung maka pembelajaran yang lama ini menjadi momok bagi mata pelajaran sosiologi. Oleh karena itu sebagai seorang yang memang mengajar sesuai dengan bidang yang digeluti harusnya kita dapat menerapkan ilmu yang sudah kita dapat di bangku perkuliahan.

PPL atau praktik pengalaman lapangan merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan, sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Islam Sudirman Ambarawa yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL II mulai dari tanggal 30 Juli – 18 Oktober 2012. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk latihan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Hal ini bertujuan memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran Sosiologi dan pendukungnya di sekolah ini.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, tentu mata pelajaran mempunyai kekuatan dan kelemahan masing-masing. Begitu juga pembelajaran yang berlangsung di SMA Islam Sudirman Ambarawa, khususnya pada mata pelajaran Sosiologi.

1. Kekuatan Pembelajaran Sosiologi

Kekuatan pembelajaran sosiologi di SMA dapat meningkatkan rasa solidaritas, toleransi dan menerima perbedaan yang ada di Indonesia ini sebagai negara yang memiliki berbagai macam kebudayaan yang tersebar di tanah nusantara.

2. Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Siswa kurang memahami mata pelajaran sosiologi dan kurang mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat dalam kehidupan sehari – hari kehidupan bermasyarakat. Sehingga peran sosiologi dalam melihat perbedaan kurang diaplikasikan.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

SMA Islam Sudirman Ambarawa menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membantu praktikan untuk menerapkan media pembelajaran. Setiap kelas sudah memiliki LCD, Speaker, White Screen, white Board dan kelas yang nyaman sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas sehingga kelas dapat berjalan secara efektif.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Bapak Joko Pujiyono yang memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait semua masalah praktik mengajar dalam kelas. Berdasarkan hasil bimbingan dan arahan yang telah dilakukan terhadap guru pamong, Bapak Joko Pujiyono merupakan guru yang memiliki kecakapan sosial dan personal yang baik serta dapat mengelola kelas dengan baik dan menguasai kegiatan KBM.

Nurul Fatima,S.Pd selaku dosen pembimbing memberikan arahan dan bimbingan pada praktikan terkait semua masalah yang dihadapi Selama melakukan PPL 2. Arahan dari dosen pembimbing sangat bermanfaat dan membantu praktikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lebih baik dan lancar.

D. Kualitas pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pembelajaran yang berlangsung di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah baik. Prasarana dan sarana tersedia dengan lengkap mulai dari dalam kelas hingga luar kelas fasilitas sudah sangat memadai. Serta di permudah dengan akses internet yang dapat di akses praktikan ketika butuh bahan ajar dan meng akses informasi terkait PPL dan KKN. Pembelajaran juga dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan jadwal yang tersedia, dalam pembelajaran juga di ajarkan akan nilai keislaman aqidah agar berbudi luhur.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah saya melakukan praktik saya sangat merasakan bagaimana menjadi seorang guru, mulai dari mengatasi bagaimana siswa yang patuh dan siswa yang harus diberikan perlakuan khusus. Disini saya dapat mengaplikasikan kemampuan saya bagaimana bersosialisasi dan mendekatkan diri dengan peserta didik sehingga dengan adanya interaksi yang baik maka KBMpun akan lancar. Sebagai seorang praktikan masih harus sangat banyak belajar dan menambah jam terbang dalam mengajar sehingga praktikan dapat mengasah kemampuan lebih mendalam.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 2

Setelah melaksanakan PPL 2 saya sangat mendapatkan sebuah pelajaran dan pengalaman baru secara nyata menjadi seorang pendidik. Hal yang saya lakukan mulai dari pengamatan hingga dengan partisipasi dilapangan, mengkondisikan kelas yang ramai hingga mengikuti ekstra yang dilakukan di sekolahan belajar bagaimana sibuknya sebagai seorang guru. Sebuah pengabdian yang dilakukan tiada henti guna masyarakat di sekitarnya terutama sekolah tempat dimana guru itu mengajar. Setelah apa yang saya lakukan saya malahan ingin mendedikasikan diri untuk pendidikan, ingin

menjadi seorang guru seorang pendidik yang mencerdaskan calon – calon penerus bangsa ini.

Ilmu dan pengalaman yang didapat dapat diaplikasikan di dalam masyarakat dan dapat saya gunakan sebagai bekal saya kelak ketika saya sudah lulus dan mengajar di sekolah. Keinginan menjadi seorang pendidik yang professional menggugah dan memotivasi saya untuk bangkit dan cepat – cepat menyelesaikan sebuah skripsi. Menjadi seorang pendidik tidaklah mudah butuh semangat dan darah juang yang tinggi untuk sabar, merangkul, dan mengajarkan apa yang kita punya bahkan apa yang kita berikan kepada siswa agar mereka bisa menjadi seorang yang berguna di masyarakat. Menjadi seorang yang berbudi luhur serta dapat menjadi seorang sesuai dengan apa yang tua harapkan.

G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Untuk SMA Islam Sudirman Ambarawa, terus bukalah SMA anda untuk adik – adik tingkat saya dengan memberikan kesempatan berbagi ilmu dalam bidang pendidikan. Teruslah berjuang guru – guru SMA Islam Sudirman tetap semangat untuk saling memberikan dan berbagi ilmu untuk siswa – siswa disana seorang siswa yang akan membuat diri anda bangga kelak.

Untuk Unnes terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya bisa praktik di SMA ini. Yang harus dibenahi adalah mulai dengan pengembangan PPL yang terjadwal dipadukan dengan KKN yang berlangsung sehingga mahasiswa bisa persiapan dengan baik. Untuk sistem yang ada sudah baik tapi untuk validasi dan pemberian informasi tolong ditingkatkan. Berikanlah kesempatan bagi semua sekolah yang ada di seluruh jawa tengah sehingga pengalaman mengajar dengan semua tingkat sekolah bisa dirasakan agar menambah kecakapan kita dalam penguasaan kelas.

